

WAKTU SĀLAT WAJIB DALAM PANDANGAN SYI'AH
(Kajian atas Hadis-hadis tentang Waktu SĀlat dalam Kitab *Al-Kaṣb*)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

Disusun Oleh:

NUR 'AENI
NIM: 03531302

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : NUR'AENI
NIM : 03531302
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Tafsir Hadis
Alamat Rumah : Jl. Ciraden Cisaat RT 10 RW 03 No. 352 Cusaat
Sukabumi Jawa Barat
Telp./Hp. : (0266) 215608/ 081328442632
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho Gendeng Gk IV No. 984 Yogyakarta
Judul Skripsi : **WAKTU ŞALAT WAJIB DALAM PANDANGAN
ŞYP'AH (Kajian atas Hadis-hadis tentang Waktu
Şalat dalam Kitab *al-Kāfi*)**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2008

Saya yang menyatakan,



NUR'AENI
NIM. 03531302

NOTA DINAS

M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi Saudari Nur'aeni
Lamp : 3 (Lembar) Eksemplar Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi saudara/i

Nama : Nur'aeni
NIM : 03531302
Jurusan : Tafsir Hadis
Judul Skripsi : **WAKTU SALAT WAJIB DALAM PANDANGAN
SYT'AH (Kajian atas Hadis-hadis tentang Waktu Salat
dalam Kitab *al-Kāfi*)**

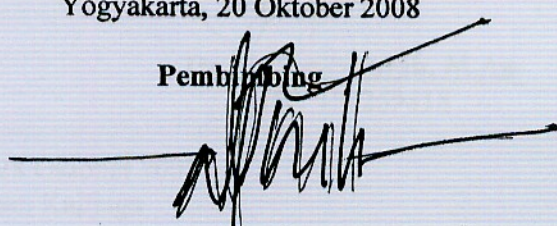
Maka selaku pembimbing pertama merangkap pembimbing kedua berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatiannya, kami samapaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2008

Pembimbing


M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.
NIP. 150266736



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1869/2008

Skripsi/Tugas akhir dengan Judul: **WAKTU SALAT WAJIB DALAM PANDANGAN SY'AH (Kajian atas Hadis-hadis tentang Waktu Salat dalam Kitab *al-Kāfi*)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Nur'aeni**
NIM : **03531302**
Yang telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Oktober 2008
Dengan Nilai : **A/B**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

M. Alfath Suryadilaga, M.Ag

NIP. 150266736

Penguji I

Dr. H. Agung Danarto, M.Ag

NIP. 150266736

Penguji II

Dr. Nurun Najwah, M.Ag

NIP. 150259418

Yogyakarta, 28 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin

DEKAN



Handwritten signature of Dr. Sekar Ayu Aryani

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 150232692

MOTTO

Allah tidak akan membebani hambanya melebihi kadar kemampuannya, Karena disetiap kesulitan pasti ada kemudahan dan kita diperintahkan untuk bersabar.

**Gunakan Kacamatamu dengan lensa yang berwarna,
dan lewat kacamata itu kamu melihat dunia.**

**Perbaikilah penglihatanmu,
dan semuanya akan menjadi baik.**

**Ubahlah dirimu,
dan dunia ini akan berubah.**

(Sri Satya Sai Baba)

Dikutip dari buku "Renungan Harian" Anand Krishna.

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI ini aku persembahkan kepada:
Abah dan Mamahku,
Terima kasih
atas pengertian, kasih sayang
dan do'a
yang selalu terpanjatkan setiap waktu
kakakku,
yang tak hentinya
memberiku semangat
Adikku,
yang memberiku warna dalam proses ini.
serta
Untuk Almamaterku
UIN SUNAN KALIJAGA**

ABSTRAK

Salat adalah kewajiban yang ditetapkan bagi orang yang beriman secara langsung melalui perintah Allah, dan kewajiban salat ini mengacu pada salat wajib atau salat lima waktu yang menjadi kewajiban bagi orang yang beriman baik secara formal atau intitusional. Hal ini berdasarkan atas firman Allah dalam surat al-Isra' :78, di mana dari ayat tersebut mengisyaratkan tentang kewajiban salat lima waktu disertai dengan waktu-waktu salat tersebut. Ayat di atas menjelaskan bahwa wajibnya salat lima waktu dan juga menerangkan tentang waktu-waktu salat tersebut. Perintah untuk melakukan salat adalah ketika malam kenaikan isra' seperti yang diceritakan oleh al-Bukhari dalam kitab salat.

Namun ada kenyataan lain di kalangan Syi'ah, di mana menurut mereka, salat sehari semalam sejak awal ditetapkannya (selain malam-malam Ramadan) sebanyak lima puluh rakaat, berbeda dengan yang dianggap oleh kebanyakan orang bahwa pada saat penetapan salat tersebut terjadi tawar menawar mengenai jumlah rakaat antara nabi dengan Allah SWT.

Sehubungan dengan pandangan salat yang berbeda adalah waktu salat itu sendiri. Syi'ah berpandangan bahwa setiap waktu salat terbagi dalam dua waktu yaitu waktu itu sendiri dan waktu bersama. Ada juga yang mengatakan bahwa setiap waktu salat terbagi ke dalam tiga waktu. Dalam kaitannya tentang waktu salat ini Syi'ah berdasar kepada firman Allah Q.S. al-Isra':78. Menurut pendapat Tabataba'i dalam kitabnya *al-Mizan* diterangkan bahwa sesungguhnya Allah mewajibkan empat salat yang awal waktunya dari turunnya matahari sampai menjelang malam, dan diantara waktu terserbut adalah dua waktu yang dimulai dari terbitnya matahari sampai terbenamnya matahari di mana salat tersebut adalah salat *zūhūr* dan *asr*. Sedangkan dua waktu yang lain adalah dari mulai terbenamnya matahari sampai pertengahan malam yaitu waktu salat magrib dan salat *Isya'*.

Kaitannya dengan waktu salat dalam pandangan Syi'ah ini, adalah kitab *al-Kafi* sebagai manifestasi dari kumpulan hadis-hadis Syi'ah karya al-Kulaini yang menyuguhkan berbagai persolan pokok agama (usul), cabang-cabang (*furuṣ*) dan raudah yang jumlah hadisnya sekitar 16.000 hadis. Dalam kitab *furu'* ini salah satu temanya adalah tentang salat, di mana di dalamnya diterangkan juga tentang waktu salat. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang bagaimana hadis-hadis tentang waktu salat dalam kitab *al-Kafi*, serta bagaiman pemaknaan hadis tersebut menurut pandangan Syi'ah.

Adapun penelitian ini merupakan kajian kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mengumpulkan data-data primer atau buku utama yang terkait dengan tema yang dikaji, dan data sekunder yang menunjang penelitian ini. Selanjutnya penulis menganalisa hadis-hadis tersebut apakah bertentangan dengan al-Qur'an, akal sehat atau hadis yang lebih sahih. Dalam hal ini juga diambil beberapa pendapat dari beberapa ulama fiqh.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa waktu salat menurut hadis-hadis dalam kitab al-Kafi yaitu apabila matahari sudah tergelincir (condong ke arah barat), maka telah masuk dua waktu salat yaitu zuhur dan Asar, waktu keduanya sampai terbenamnya matahari. Sedang untuk waktu Magrib dan Isya' adalah apabila matahari telah terbenam di barat, maka telah masuk waktu dua salat. Dan salat subuh sendiri yaitu adalah ketika muncul fajar sampai bersinarnya matahari. Pemahaman hadis-hadis tentang waktu salat ini adalah bahwa setiap salat mempunyai dua waktu yaitu waktu itu sendiri dan waktu bersama, dan berimplikasi terhadap pelaksanaan salat mereka, di mana dalam pelaksanaan salat lima waktu, mereka membolehkan *menjama'* atau mengumpulkan dua salat zuhur dan Asar, Magrib dan Isya' dalam satu waktu bersama, terkecuali salat subuh, walau megerjakannya secara terpisah itu lebih baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H ·	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	d ·	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z ·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* ditulis Rangkap:

متعدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakā tul-fitṭi*

IV. Vokal Pendek

___ (fathah) ditulis a contoh

___ (kasrah) ditulis i contoh

___ (dammah) ditulis u contoh

ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

فَهِمَ ditulis *fahima*

كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang:

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + Ya mati, ditulis ī (garis di atas)

- | | | |
|--|---------|--------------|
| مجيد | ditulis | <i>majīd</i> |
| 4. Dammah + Wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas) | | |
| فروض | ditulis | <i>funūd</i> |

VI. Vokal Rangkap:

- | | | |
|----------------------------------|---------|-----------------|
| 1. Fathah + Yā mati, ditulis ai | | |
| بينكم | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. Fathah + Wau mati, ditulis au | | |
| قول | ditulis | <i>qaul</i> |

VII. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

- | | | |
|-----------|---------|------------------------|
| انتم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| اعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

- | | | |
|--|---------|------------------|
| 1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al- | | |
| القران | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |
| 2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya | | |
| الشمس | ditulis | <i>al-syams</i> |
| السماء | ditulis | <i>al-samā'</i> |

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

- | | | |
|------------|---------|-----------------------|
| ذوى الفروض | ditulis | <i>ẓhawī al-funūd</i> |
| اهل السنة | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul Waktu Salat Wajib dalam Pandangan Syi'ah (Kajian atas hadis-hadis tentang Waktu Salat dalam Kitab *al-Kafi*) ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Ibu Sekar Ayu Aryani, M.A, beserta Pembantu Dekan, Ketua Jurusan Tafsir Hadis, Bapak Dr. Suryadi, M.Ag, serta Sekretaris Jurusan Bapak M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag yang telah memberikan kesempatan untuk mengangkat penelitian ini, memberikan arahan, saran-saran hingga terselesaikannya skripsi ini.

Kepada Bapak Drs. Indal Abror, M. Ag, selaku Penasehat Akademik, terima kasih atas nasehat dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa. Kepada Bapak M. Alfatih Suryadilaga selaku pembimbing. Terima kasih penulis haturkan atas arahan, kesabaran, serta masukannya selama penulis dalam bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Kepada Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terimakasih atas kebaikannya selama ini.

Yayasan Rausyan Fikr Yogyakarta, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas buku-bukunya yang selalu penulis pinjam dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sehingga memberikan sumbangsih yang sangat banyak daalm kajian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Abah dan Mamah, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayangnya, pengertian dan do'anya, sehingga penulis bisa menjadi "kuat" karenanya.
2. Tetehtku Ati Nurhayati S. S, terima kasih atas pengertian yang kau berikan kepada mereka (Mamah dan Abah) sehingga mereka bisa mengerti bahwa setiap proses itu berbeda-beda. Semangatmu adalah inspirasiku dalam

menjalani hidup ini. Adikku, Siti Syarifah kamu adalah warna dalam proses ini.

3. Teman-teman Kelas TH-A 2003: Hendri, Aziz, Alwi, Muhajir, Hamzah, Topo, Rendra, Daenk, Pak Ucup, Sartiman, Muke Gile, Euis, Yu2n, Iit, Bintun, Lutfi Zulfa, Anik, Kuni, Sofi, dll. Terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaan kita selama ini, kalian adalah cerita yang akan selalu hidup dan takkan terlupakan.
4. Sahabat setiaku yang selalu menemani dalam suka dan duka Asep dan Euis, terima kasih atas kasih sayang selama ini yang begitu “hangat”.
5. Teman-teman yang ikut mewarnai perjalanan dan cerita hidupku: Neng Qory, Mbak Ashim, Latifah dan Mas Mail. Teman-teman Kost X- Maskulin, Flamboyan, Kost 984, Kost Bougenville.
6. Teman-teman KKN Gempa 2006 Kelompok X: Yasin,, Iwan, Farid, Soleh, Nur, Dwi, Sarwi, dll.
7. **Mr. Black LG 505 G** yang selalu setia menemaniku dalam proses kesempurnaan menjadi mahasiswa. Dan kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Tentunya dengan segala kekurangan dan keterbatasan dalam banyak hal. Kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan Skripsi ini sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 21 September 2008

Nur'aeni
NIM.03531302

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: PEMAHAMAN HADIS (<i>MA'ANIL-AL-HADIS</i>) DAN REDAKSI HADIS-HADIS TENTANG WAKTU SALAT	
A. Tinjauan Umum tentang Pemahaman Hadis.....	13
B. Metode Pemahaman Hadis (<i>Ma'anil-Hadis</i>) Syi'ah.....	16
1. Sumber Hadis	16

2. Hakikat Hadis.....	17
3. Kedudukan Hadis.....	18
4. Otentisitas Hadis	19

BAB III: SKETSA BIOGRAFI AL KULAINI DAN KITAB *AL-KAFI*

A. Riwayat Hidup al Kulaini>.....	27
B. Kitab <i>al-Kafi</i> >.....	31
1. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>al-Kafi</i> >.....	31
2. Sistematika Penulisan Kitab <i>al-Kafi</i> >.....	32
3. Sumber Periwiyatan dalam Kitab <i>al-Kafi</i> >.....	40
4. Peringkasan Sanad dalam Kitab <i>al-Kafi</i> >.....	42
5. Penilaian Terhadap Kitab <i>al-Kafi</i> >.....	45
C. Kriteria Kesahihan Hadis	52
1. Kriteria Kesahihan Hadis Menurut Ulama <i>Mutaqaddimin</i>	52
2. Kriteria Kesahihan Hadis Menurut Ulama <i>Mutaakhirin</i>	54
3. Kriteria Kesahihan Hadis dalam Kitab <i>al-Kafi</i> >.....	55
4. Penilaian Ulama tentang Kesahihan Hadis dalam Kitab <i>al-Kafi</i> >	59
D. Redaksi Hadis tentang Waktu Salat	62
1. Bab <i>Mawaqit Awwaliha wa Akhiriha wa Afdaliha</i> >.....	62
2. Bab <i>wakt al-Zuhur wa al-'Asf</i>	66
3. Bab <i>Wakt al-Magrib wa al-Isya' al Akhirah</i>	71
4. Bab <i>Wakt Fajr</i>	78
E. Ragam Redaksi Matan Hadis	83
F. Telaah Sanad	89

BAB IV: PEMAHAMAN HADIS TENTANG WAKTU SALAT

MENURUT SYI'AH

A. Pemaknaan Hadis Tentang Waktu Salat	99
B. Analisis Pemahaman Hadis.....	124

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	145
B. Saran-saran.....	146

DAFTAR PUSTAKA.....	148
----------------------------	------------

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salat adalah kewajiban yang ditetapkan bagi orang yang beriman secara langsung melalui perintah Allah. Kewajiban untuk salat ini mengacu pada salat wajib yang telah menjadi kewajiban formal dan institusional, yang harus dilakukan lima kali sehari¹ berdasarkan Q.S. al-Isra' (17):78.

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ
كَانَ مَشْهُودًا²

Artinya: Dirikanlah salat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam (dan dirikanlah salat) subuh. Sesungguhnya salat subuh itu disaksikan oleh malaikat.

Ayat di atas menjelaskan bahwa wajibnya salat lima waktu dan juga menerangkan tentang waktu-waktu salat tersebut. Perintah untuk melakukan salat adalah ketika malam kenaikan isra' seperti yang diceritakan oleh al-Bukhari dalam kitab salat. Diceritakan bahwa salat diperintahkan pada malam kenaikan Isra' ketika itu Nabi Muhammad dibawa oleh malaikat Jibril ke surga teratas. Menurut riwayat tersebut, bahwa di sana terjadi proses tawar menawar atau

¹ Allahbakhsh K. Brohi dalam Sayyid Hossen Nasr (ed.), *Ensiklopedi Spiritualitas Islam*, Fondasi, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 175.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro 2000), hlm.231.

pengurangan jumlah rakaat yang semula berjumlah lima puluh rakaat dalam sehari menjadi lima kali dalam sehari.³

Namun ada kenyataan lain di kalangan Syi'ah, di mana menurut mereka, salat sehari semalam sejak awal ditetapkan (selain malam-malam Ramadan) sebanyak lima puluh rakaat,⁴ berbeda dengan yang dianggap oleh kebanyakan orang bahwa pada saat penetapan salat tersebut terjadi tawar-menawar mengenai jumlah rakaat antara nabi dengan Allah SWT.

Menurut mereka proses tawar-menawar tersebut berarti menganggap Allah bersikap zalim kepada hamba-Nya. Sedangkan ayat menjelaskan bahwa Allah menghendaki kemudahan bagimu, tidak menghendaki kesukaran bagimu (Q.S. al-Baqarah: 185).

Dalam masalah *furūḡ* lainnya yang berkaitan dengan salat, Syi'ahpun mempunyai perbedaan seperti cara berwudu, membasuh kepala, membasuh kaki, tertib atau urutan-urutannya, adzan, waktu salat, sujud⁵.

Dalam hal ini, kaitannya dengan pandangan salat yang berbeda adalah waktu salat itu sendiri. Syi'ah berpandangan bahwa setiap waktu salat terbagi dalam dua waktu yaitu waktu itu sendiri dan waktu bersama. Ada juga yang mengatakan bahwa setiap waktu salat terbagi ke dalam tiga waktu. Dalam

³ John L. Esposito, *Ensiklopedi Oxford, Dunia Islam Modern* (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 163.

⁴ Tujuh belas rakaat yang difardukan dan tiga puluh empat rakaat yang disunahkan. Lihat Hidayatullah Husein al-Habsyi, *Salat dalam mazhab Ahlulbait, Kajian Ilmiah dari al-Qur'an, Hadis dan Fatwa* (Bangil: Yayasan Islam al-Baqir, 1416 H), hlm. 79-82.

⁵ Lihat Quraish Shihab, *Sunnah Syi'ah Bergandengan tangan Mungkinkah?* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 243-248.

kaitannya tentang waktu salat ini Syi'ah berdasar kepada firman Allah Q.S. al-Isra':78.

Menurut pendapat Tabataba'i dalam kitabnya *al-Mizan* diterangkan bahwa sesungguhnya Allah mewajibkan empat salat yang awal waktunya dari turunnya matahari sampai menjelang malam, dan diantara waktu tersebut adalah dua waktu yang dimulai dari terbitnya matahari sampai terbenamnya matahari di mana salat tersebut adalah salat *zūhur* dan *asr*. Sedangkan dua waktu yang lain adalah dari mulai terbenamnya matahari sampai pertengahan malam yaitu waktu salat magrib dan salat isya.

Dan dalam satu riwayat yang diriwayatkan dari *Jarīf* dari Ibnu Mas'ūd berkata, berkata Rasulullah saw. bahwa telah datang padaku *Jibrīl* ketika tergelincirnya matahari sampai matahari tersebut hilang, maka salatlah *Jibrīl* bersamaku dengan melaksanakan salat *zūhur*. Dan dari riwayatnya al-Hakīm al-Tirmizī dalam *Nawazīf al-usūl* dan dari Ibn *Jarīf* dan al-Tabrani dan Ibn Marduwyah dari Abi Darda berkata: Rasulullah saw membaca ayat **إِنَّ قُرْآنَ** **الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا**, Nabi bersabda bahwa Allah menyaksikan salat *subuh* begitu pula dengan malaikat malam dan malaikat siang.

Beberapa pendapat mengatakan bahwa penafsiran tentang ayat di atas dalam beberapa riwayat yang berbeda dikatakan bahwa salat *subuh* tersebut disaksikan oleh malaikat malam dan malaikat siang sampai batasnya salat *witir*. Adapun *mufassir* dari kitab ini berpendapat bahwa persaksian Allah seperti apa

yang diriwayatkan, dan sebagian lagi berpendapat bahwa salat subuh itu disaksikan oleh orang-orang muslim, seperti keterangan yang sebelumnya.⁶

Selanjutnya kaitannya dengan masalah *furu'*, dalam hal ini adalah kitab *al-Kafi* sebagaimana diketahui merupakan kitab yang dijadikan rujukan dan dijadikan sumber *insinbat* di kalangan mazhab Syi'ah *Imamiyah*. Dari pengkajian *furu' al-din* Syi'ah diketahui bahwa sandaran untuk mencari tahu hal yang fardu dan sunnah, halal dan haram adalah hadis. Meski demikian ulama Syi'ah tidak berlebih-lebihan terhadap kitab *al-Kafi* tidak seperti sikap ulama Sunni terhadap kitab *al-Bukhari*. Mereka tidak menolak adanya hadis-hadis yang berkualitas baik yang dimuat dalam *al-Kafi*. Mereka juga tidak mengingkari bahwa dalam kitab *al-Kafi* pun memuat hadis-hadis yang berkualitas lemah dan cacat, walaupun penulisanya telah berupaya mengeluarkan hadis-hadis itu sejauh yang dikehendaki dan disukainya.⁷

Megutip dari tulisannya Ja'far Subhani tentang hadis-hadis dalam kitab *al-Kafi*, bahwa Ja'far Subhani membaginya ke dalam dua masalah. *Pertama*, apakah semua yang termaktub dalam isnad-isnad *al-Kafi* adalah *siqah* (akurat) atau tidak? *Kedua*, apakah ada petunjuk atau indikasi yang membuktikan bahwa semua

⁶ Muhammad Husein Tabataba'i, *Tafsir al-Mizan*, (Qum ; Jama'ah al-Mudarrisin fi al-Khuzat al-'Alamiyah), Juz 13, hlm. 179.

⁷ Lihat Hasyim Ma'ruf, "Telaah Kritis Kitab Hadis Syi'ah, al-Kafi" dalam Muqaddimah *Akal dalam Hadis-hadis al-Kafi* terj. Husein al-Habsyi (Bangil: Yayasan Pesantren Islam, 1994), hlm. 19.

yang termaktub dalam kitab *al-Kafi* adalah riwayat yang sahih-yaitu riwayat-riwayat yang *muktabar* dan orang boleh mengamalkannya atau tidak?⁸

Tujuan dalam pembahasan ini, menurut Ja'far Subhani adalah meneliti kesahihan hadis-hadis *al-Kafi* menurut ulama terdahulu. Maksudnya yang jadi pertimbangan adalah kualitas internal atau eksternal. Dan di antara yang memiliki pertimbangan seperti ini adalah *muhaddis*/Syaikh al-Nu'aimi dalam *al-Faidah al-Rabi'ah* di akhir kitab *al-Mustadrak*. Ia bersandar pada cara atau metode yang merupakan cara lama, yang juga dianut kitab *al-Kafi* dan *kutub al-Arba'ah*. Mengenai kesahihan isi kitab itu, bersandar pada apa yang diutarakan penyusunnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka kaitannya dengan penelitian ini akan dibahas tentang hadis-hadis dalam kitab *al-Kafi* khususnya hadis-hadis tentang waktu salat. Adapun hadis yang dijadikan objek kajian diantaranya adalah sebagai berikut:

) ()
()
()

⁸ Ja'far Subhani, "Menimbang Hadis-hadis Mazhab Syi'ah: Studi atas Kitab al-Kafi" dalam *Jurnal al-Huda*, Vol. 2, No. 5, 2002, hlm.35.

⁹ Al-Kulaini, *Furu' al-Kafi*, (Qum: Muassasah Ansarian li al-Taba'ah wa al-Nasyr), Jilid 3, Bab *Wakt al-Zuhur wa al-Asr*, No. hadis 4813, hlm.737.

Artinya:

‘Ali>bin **Ibrahim** dari Muhammad bin ‘Isa dari Yunus dari Yazid bin **Khalifah** berkata, aku berkata kepada Abi>Abdillah bahwa sesungguhnya ‘Umar bin **Handalah** datang kepada kami darimu pada waktu yang bersamaan maka berkata Abu>Abdillah: ingat, jangan berbohong kepada kami, saya berkata dan menyebutkan bahwasanya awal salat yang difardukan Allah kepada Nabi Muhammad saw. adalah **zūhur** dan waktu **zūhur** adalah firman Allah ‘Aza wa Jalla dirikanlah salat sesudah matahari tergelincir, maka ketika matahari itu masih, tidak menolak kamu kecuali salat sunnat. Kemudian masih dalam waktu **zūhur** hingga bayang-bayang berdiri tegak dan itu adalah akhir waktu salat **zūhur**. Ketika bayang-bayang benda berdiri maka masuklah waktu salat **asr** dan masih terhitung waktu **asr** sehingga bayang-bayang tersebut menjadi dua, dan semua itu adalah waktu sore maka berkata Umar: benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hadis-hadis tentang waktu salat dalam Kitab *al-Kafi*?
2. Bagaimana pemaknaan hadis tersebut menurut pandangan Syi’ah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Syi’ah tentang waktu salat dengan merujuk kepada hadis-hadis tentang waktu salat dalam kitab *al-Kafi*
2. Untuk meneliti bagaimana pemahaman atau pamaknaan hadis tersebut.
3. Untuk memaparkan dalil-dalil tentang waktu salat yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan salat.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan Islam, khususnya dalam bidang hadis.
2. Secara sosial kemasyarakatan, diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang waktu salat dalam pandangan Syi'ah serta implikasinya terhadap praktek salat dalam Syi'ah berdasarkan hadis-hadis tentang waktu salat dalam kitab *al-Kafi*.

D. Telaah Pustaka

Dalam pengamatan dan Informasi yang penulis peroleh, bahwasanya ada literatur khusus (primer) yang menjadi sumber pembahasan utama dalam kajian tentang waktu salat dalam pandangan Syi'ah ini. Diantaranya adalah Kitab *al-Kafi* sendiri karya al-Kulaini. Sebagaimana telah dijelaskan di awal pembahasan bahwa kitab ini merupakan kitab pegangan utama mazhab Syi'ah dalam mencari hujjah keagamaan. Adapun yang menjadi bahasan utama adalah kitab salat bab *Mawaqit al-Salat al-Khamis* (Waktu al-Salat Zuhur-Salat al-Fajr)

Selanjutnya, tulisan yang mengacu kepada informasi tentang *al-Kafi* adalah tulisannya Ja'far Subhani yang berbentuk artikel dalam Jurnal al-Huda Vol. 2 No. 5, tahun 2002 yaitu *Menimbang hadis-hadis Syi'ah: Studi atas Kitab al-Kafi*. Dalam tulisannya Ja'far Subhani memberikan pandangannya mengenai kesahihan (otentisitas) hadis yang dikumpulkan oleh al-Kulaini dalam kitab *al-Kafi*.

Tulisannya I.K.A. Howard dalam jurnal al-Huda Vol 2 No. 4, tahun 2001 tentang *al Kutub al Arba'ah: Empat Kitab Hadis Utama Mazhab Ahlulbait*. Dalam Tulisannya Howard menjelaskan tentang empat kitab hadis utama mazhab Ahlulbait yaitu *al-Kafi* karya al-Kulaini, *Man la Yahduruhu al-Faqih* karya al-Saduq, *al Tahzib al-Ahkam* dan *al-Istibsar* karya al-Tusi, disertai dengan profil dari masing-masing kitab.

Tulisannya Wahyuni Shifarur Rahmah yang berbentuk artikel dalam jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qu'an dan Hadis, Vol. 7 No. 2, 2006 yaitu *Epistemologi Hadis dalam Pandangan Sunni dan Syi'ah*. Wahyuni memberikan penjelasan tentang bagaimana hadis menurut perspektif Sunni dan Syi'ah mulai dari pengertian hadis, sumber hadis, hakekat hadis serta Implikasinya terhadap klasifikasi kualitas hadis.

Sedangkan tulisan yang memberikan informasi tentang waktu salat itu sendiri adalah tulisannya Hidayatullah Husein al-Habsyi tentang *Shalat dalam Mazhab Ahlulbait, kajian Ilmiah dari al-Qur'an, Hadis dan Fatwa*. Dalam tulisannya, Hidayatullah menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan salat menurut mazhab ahlulbait, disertai dengan dalil-dalil atau alasan-alasan mengapa pelaksanaan salat mereka berbeda dengan yang ada dan kita ketahui selama ini.

Tulisannya Muhammad Ibrahim Jannati tentang *Fiqh Perbandingan Lima Mazhab*. Pembahasan di dalamnya mengenai pelbagai fatwa *fuqaha* mazhab Islam mulai dari kelompok Ja'fari (imamiyah), Hanafi, Maliki dan juga Hanbali dalam berbagai persoalan, serta menyebutkan dalil atau argumentasi mereka masing-masing serta sebab munculnya perbedaan diantara mereka pada sebagian

persoalan secara ringkas. Pemaparan argumentasi ini adalah untuk memenuhi permintaan sebagian kalangan. Dalam pembahasan ini disusun dalam beberapa bagian, diantaranya berkaitan dengan masalah ibadah seperti *taharah*, salat, puasa, zakat dan haji. Berkaitan dengan kondisi individu seperti bab nikah, talak, waris, dan lain-lain. Berkaitan dengan bentuk transaksi seperti jual beli. Selain itu, buku ini tidak hanya menukil berbagai fatwa dari *fuqaha* mazhab yang cukup terkenal seperti Ja'fari-Hanbali, tetapi juga berbagai mazhab yang kurang populer atau ditinggalkan.

Tulisannya Alwi Husein yang berjudul Menjamak Salat tanpa Halangan boleh atau tidak?. Dalam tulisannya Alwi Husein memaparkan tentang menjamak salat, disertai pendapat para imam mazhab dan hadis-hadis yang berkaitan dengan menjamak salat baik menurut Sunni maupun Syi'ah

Pada dasarnya kajian tentang Syi'ah ini bukanlah untuk yang pertama kalinya. Ada beberapa tema-tema seputar Syi'ah khususnya tentang hadis yang telah dibahas sebelumnya. Namun untuk kajian tentang salat dalam pandangan Syi'ah berdasarkan hadis-hadis tentang salat dalam kitab *al-Kafi* penulis tidak menemukan skripsi yang membahas hal tersebut. Diantara Skripsi yang mendukung dalam kajian ini adalah *Kriteria Kesahihan Hadis: Studi Komparatif antara Kitab al-Jami' al-Bukhari dan Kitab al-Kafi* yang ditulis oleh Yudha Kurniawan. Dalam pembasannya dijelaskan bagaimana posisi antara kitab al-Jami' al-Bukhari dan *al-Kafi* di mata masing-masing mazhab (Sunni dan Syi'ah) serta kriteria kesahihan menurut al-Bukhari dan juga al-Kulaini. Sehingga dapat dilihat perbedaan masing-masing dalam kedua kitab tersebut.

Skripsi yang ditulis oleh Dadan Hermawan tentang *Otentisistas Hadis Menurut Syi'ah* (Studi atas Pemikiran Ja'far Subhani). Di dalamnya dijelaskan tentang bagaimana otentisistas hadis menurut Syi'ah serta kaidah-kaidahnya dalam kerangka pemikiran Ja'far Subhani, metode serta Implementasi pemikiran Ja'far Subhani dalam menilai dan menimbang kitab hadis Syi'ah yaitu *al-Kafi* karya al-Kulaini.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Muhammad Hukkam Azhadi tentang *Telaah Hadis Dua Belas Imam Perspektif Syi'ah Isna' Asyariyah dan Ahlussunnah*. Di dalamnya dijelaskan tentang bagaimana pemahaman dan pemaknaan tentang hadis dua belas imam menurut pandangan kedua mazhab tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data-data primer atau buku utama yang terkait dengan tema yang dikaji, dalam hal ini hadis tentang waktu salat wajib, sehingga dapat diperoleh data-data yang jelas.

2. Sumber data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer dalam penelitian ini adalah Kitab *al-Kafi* karya al-Kulaini, kitab *Mawaqit* al-salat bab *mawaqit awwaliha* wa *akhiruha* wa *afdaliha*, bab *salat wakt zuhur wa al-asar*, bab *wakt salat magrib wa al-Isya* dan

waktu shalat al-fajr. Sedangkan data sekunder adalah data dokumen tidak langsung yang menjelaskan data primer yang telah dikumpulkan sebelumnya. Bahan yang menjadi penunjang bisa berupa kitab, buku, ensiklopedi, artikel, majalah, dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan tema secara langsung ataupun tidak dengan penelitian ini.

3. Analisis Data

Metode dalam penelitian ini adalah *deskriptif-analisis* dengan pendekatan historis. Deskriptif artinya penelitian ini berupaya menentukan data yang telah terkumpul, yang dalam prakteknya tidak sebatas penyimpulan data saja, tetapi juga meliputi penjelasan (interpretasi) dan analisis data tersebut.

Adapun aplikasi dalam pembahasan penelitian ini, data-data yang telah terkumpul secara sistematis kemudian diterangkan dan dianalisis.

F. Sistematika Pembahasan

Kajian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing terdiri dari sub-sub bab. Bab *pertama*, berisi pijakan bagi penelitian yang terbagi dalam enam sub bab, yang mencakup latar belakang masalah, disusul dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya telaah pustaka, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tentang pemahaman hadis dalam perspektif Syi'ah, (*Ma'ani al-hadis*) yaitu tentang sumber hadis Syi'ah, hakikat hadis, kedudukan dan otentisitas hadis.

Bab *ketiga*, berisi tentang gambaran umum tentang kitab *al-Kafi* disertai dengan sketsa biografi al-Kulaini tentang kitab *al-Kafi* sendiri yang dimulai dari latar belakang penulisan kitab, sistematika penulisan dalam kitab *al-Kafi*, sumber periwayatan, peringkasan sanad dan penilaian terhadap kitab *al-Kafi*. Selanjutnya dijelaskan tentang kriteria kesahihan hadis, baik dari ulama *mutaqaddimin*, *mutaakhirin*, kesahihan hadis dalam kitab *al-Kafi* sendiri serta penilaian ulama tentang kesahihan hadis dalam kitab *al-Kafi*. Selain itu, dipaparkan tentang redaksi tentang hadis-hadis tentang waktu salat wajib dalam kitab *al-Kafi* disertai dengan *asbab wurud* hadis yang berhubungan dengan waktu salat. Selain itu dijelaskan juga tentang telaah matan dan sanad hadis-hadis tersebut.

Bab *keempat*, berisi tentang hadis-hadis pemahaman hadis tentang waktu salat dalam pandangan Syi'ah, yang selanjutnya dianalisis sebagai upaya mengkritisi pandangan Syi'ah tentang waktu salat dan hadis-hadisnya.

Bab *kelima*, adalah penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil pembahasan di atas, dan saran-saran konstruktif yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terkait dengan pembahasan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Berdasarkan hadis-hadis dalam kitab *al-Kaifi*, maka dapat diketahui bahwa waktu salat zuhur dan Asar adalah ketika matahari sudah tergelincir, seperti firman Allah dalam al-Qur'an, "Dirikanlah salat dari sesudah matahari tergelincir". Apabila bayang-bayang benda menjadi satu berdiri tegak maka itulah akhir waktunya, dan masuklah waktu Asar sampai bayang-bayang menjadi dua berdiri tegak. Apabila matahari telah tergelincir (condong ke barat), maka telah masuk waktu dua salat, di mana waktu keduanya sampai terbenamnya matahari. Sedang untuk waktu Magrib dan Isya' adalah apabila matahari telah terbenam di barat, maka telah masuk waktu dua salat. Selanjutnya waktu subuh adalah seperti yang difirmankan Allah dalam surat al-Baqarah:187. waktu subuh adalah apabila telah terlihatnya fajar sampai bersinarnya matahari.
2. Adapun pemaknaan hadis tentang waktu salat dalam pandangan Syi'ah, bahwa setiap salat terbagi ke dalam tiga waktu, di antaranya adalah waktu utama di mana waktu tersebut adalah sejak awal waktu salat tersebut. Waktu khusus adalah sejak masuknya waktu salat hingga diperkirakan dapat

melaksanakannya, yakni waktu yang dapat digunakan untuk melakukan salat sebanyak rakaat dalam setiap salat. Sedangkan waktu bersama adalah waktu yang ada diantara dua waktu khusus salat tersebut seperti waktu khusus salat zuhur dan asar. Hal tersebut berimplikasi terhadap pelaksanaan salat yang ada dalam tubuh Syi'ah. Dan dengan dasar inilah, mazhab Imamiah memperbolehkan untuk menggabungkan salat di waktu bersama (*musytarak*). Perbedaan pendapat tentang waktu salat ini, Syi'ah berdasar atas dalil Q.S. Hud: 114, Q.S. Taha: 130, Q.S. al-Isra': 78 dan juga hadis-hadis yang terdapat dalam kitab hadis mereka, dalam hal ini adalah *al-Kafi*

B. Saran-saran

1. Perlunya penelitian yang lebih komprehensif tentang kajian pemahaman atas hadis-hadis dalam kitab al kafi baik itu dari segi sanad dan matannya, dengan melibatkan ulama-ulama Syi'ah yang lain, atau dengan melibatkan kitab-kitab hadis yang lain (kutub al Arba'ah) atau kitab-kitab ilmu usul hadis yang selaluy berkembang seiring dengan terus berjalannya waktu.
2. Sebagai implikasi dari penelitian ini adalah diupayakan dapat memperkaya khazanah pengetahuan Islam, khususnya dalam bidang kajian ilmu hadis yang berorientasi pada kajian tematik, seperti waktu salat wajib kajian atas hadis-hadis dalam kitab *al-Kafi*
3. Dalam mencapai sebuah pemahaman yang objektif terhadap hadis, diperlukan tiga komponen yang saling berkaitan yaitu Nabi saw (Author/Imam), teks-teks hadis, pensyarah/pengkaji teks-teks hadis (reader). Oleh karena itu, keterangan (syarah) dari sahabat-sahabat lain diperlukan untuk mendapatkan latar

belakang historis sebuah hadis, bahkan untuk meluruskan dan meluaskan pemahaman hadis.

4. Budaya kritik dan sikap kritis dalam memahami sebuah hadis sangat diperlukan dan harus dihidupkan dalam rangka menguji validitas sebuah hadis. Hal ini dikarenakan banyak sekali hadis yang jika dipahami secara parsial tidak sesuai dengan maksud dari hadis tersebut, tentunya semua itu tidak lepas dari sebuah perbedaan pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Hasan al-Gifari, Abd ar-Rasul. *Al-Kulaini wa al-Kafi*. t.t.: Muassah an Nasyr al Islami, t.th.
- Abu>Zahra', Muhammad. *Al-Imam al-Sadiq Hayatuhu wa Asruhu wa Fiqhuhu*, Beirut: Dar al-Fikr, t. th.
- Ahmad al-Salus, Ali. *Ensiklopedi Sunnah Syi'ah, Studi Perbandingan Hadis dan Fiqh*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1997.
- Ahmad Wahid, Ratib. *Menjamak Salat antara Dua Salat dalam Naungan al Qur'an dan Sunnah Serta Pendapat Para Ulama Mazhab*. Edisi 76, Suriah: Majalah al-Tsaqafah al-Islamiyah, 1996.
- Al Husaini, Ibnu>Hamzah. *Asbabul Wurud Latar Belakang Historis Timbulnya Hadis-hadis Rasul*. Terj. Suwarta Wijaya, dkk. Jakarta: Kalam Mulia, 1991.
- Alamah, Sayyid Dhiya'uddin al-, *Dhiya' al-Dirayah*. Qum: Matba'ah al-Ahkam, 1378 H.
- Ali bin Hajar al-Asqalani, Ahmad. *Fath al-Bari*. ed: Muhammad Fuad Abd Baqi', dkk. Juz II, Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1379.
- CD *Maktabah Syamilah*
- Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2000.
- Esposito, John L. *Ensiklopedi Oxford, Dunia Islam Modern*. Bandung: Mizan, 2003, Jilid V.
- George Gadamer, Hans. *Kebenaran dan Metode Pengantar Filsafat Hermeneutika*, terj. Ahmad Sahidah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Gita, Sayyid Muhammad Kasyf al-. *Study Pokok Syi'ah: Asal Usul dan Prinsip Dasarnya*, terj. Muslim Arbi. t.t.: Risalah Masa.
- Habsyi, Hidayatullah Husein al-. *Shalat dalam Mazhab Ahlulbait, Kajian Ilmiah dari al-Qur'an, Hadis dan Fatwa*. Bangil: Yayasan Islam al-Baqir, 1416 H.
- Habsyi, Husein al-. *Akal dalam Hadis-hadis al-Kafi*. Bangil: Yayasan Pesantren Islam, 1994.

- Hasan al-Hur al-Amili, Muhammad. *Al-Wasa'il al-Syi'ah*. Beirut: Dar al-Ihya' al-Turats, 1996.
- Hasani, Hasyim Ma'ruf al -. *Telaah Kritis atas Kitab Hadis Syi'ah al-Kafi* dalam *Jurnal al-Hikmah* ; No. 6 Juli- Oktober, 1992.
- Hidayat, Komaruddin. *Memahami Bahasa Agama*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Howard, I.K.A. *Empat Kitab Hadis Utama Mazhab Ahlulbait*, Jakarta: *Jurnal al-Huda*, Vol. 2, No.4, 2000.
- Husein, Alwi. *Menjamak Salat Tanpa Halangan Boleh atau Tidak?.* Jakarta: Lentera, 2006.
- Idris al-Syafi'i Muhammad. *Al-Umm*. Mesir: Maktabat Kulliyat al-Azhgariyah, 1961, Juz I.
- Ismail ibn Ibrahim al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad ibn. *Sahih Bukhari* dalam Maktabah al-Syamilah.
- Ismail, M. Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Jawwad Mughniyah, Muhammad. *Fiqh Imam Ja'far al-Sadiq* Beirut: Dar al-Ilm li al-Malayin, 1995.
- K. Brohi, Allahbakhsh. *Dimensi Spiritual Salat* dalam Sayyid Hossen Nasr (ed.), *Ensiklopedi Spiritualitas Islam*. Fondasi, Bandung: Mizan, 2003.
- Kulaini al-. *Muqaddimah Usul al-Kafi* ditahqiq oleh Ali Akbar al-Gifari, Juz I. Teheran: Dar al-Kutub al-Islamiyah, 1388.
- , *Furu' al-Kafi* ditahqiq oleh Ali Akbar al-Gifari, Juz III. Qum: Muassasah Ansarian li al-Taba'ah wa al-Nasyr, 2005.
- Latif, Abdul. *Haula al-Shalati wa Jama' baina Fardhataini*. Beirut: Darul Ihya'it Turats 'Arabi, 1973.
- Makarim Syirazi, Nasir. *Inikah Keyakinan Kita?.* Terj: Toha al-Musawa Pekalongan: al-Muammal, 2007.
- Mamqamani, Abdullah al-. *Miqbas al-Hidayah*. Teheran: t.p., t. th.
- Massie, Irawan. *Mazhab Cinta Perjalanan Duka Sepanjang Masa*. Jakarta: Lentera, 2007.

- Modarrese Yazdi, Mohammed Reza. *Syi'ah dalam Sunnah Mencari Titik Temu yang Terabaiakan*. Terj. Nurjamila G. Baniswati dan Farah Yulistia, t.tt.: Citra, 2003.
- Musawi, Hashim al-. *The Shia, Mazhab Syi'ah Asal Usul dan Keyakinannya*. Jakarta: Lentera, 2008.
- Muslim bin al-Hajaj, Abu al-Husein. *Sahih Muslim dalam Maktabah al-Syamilah*.
- Rahmah, Wahyuni Sifatur. *Epistemologi Hadis dalam Pandangan Sunni dan Syi'ah*. Yogyakarta: Jurnal Studi Ilmu-ilmu Islam al-Qur'an dan hadis 2006.
- Rahman, Fazlur, dkk. *Wacana Studi Hadis Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Rusyud, Ibn. *Bidayatul Mujatahid wa Nihayatul Muqtasid*. (ed.), Ali Muhammad 'Iwad, dkk. Lebanon: Dar al-Kutub al-Alamiyah, 1996.
- Shihab, Quraish. *Sunnah Syi'ah Bergandengan Tangan, Mungkinkah? Kajian atas Konsep dan Pemikiran*. Jakarta: Lentera, 2003.
- . *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian dalam al Qur'an*. Vol. VI, Jakarta: Lentera, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian dalam al Qur'an*. Vol. VII, Jakarta: Lentera, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian dalam al Qur'an*. Vol. VIII, Jakarta: Lentera, 2002.
- Siddiqi, Nouruzzaman. *Syi'ah dan Khawarij dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: PLP2M, 1985.
- Subhani, Ja'far. *Usul Hadis wa Ahkamuhu fi'Ilmi al-Dirayah*. Qum: Maktabah al Tauhid, t.th.
- . *Kulliyat fi'Ilmi al-Rijal* Beirut: Dar al Mizan, 1410 H.
- . *Menimbang Hadis-hadis Mazhab Syi'ah, Studi atas Kitab al Kafi* Jakarta: al-Huda, 1994. Vol. 2, No. 5.
- Sumaryono, E. *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Kitab al-Kafi al-Kulaini dalam Studi Kitab Hadis*, Yogyakarta: TERAS, 2003.

Tabataba’I, Muhammad Husayn. *Islam Syi’ah: Asal Usul dan Perkembangannya*, terj. Djohan Effendi. Jakarta: Pustaka Utama Garafiti, 1989.

-----*Tafsir al-Mizan*. Juz XIII, Qum: Jama’ah al-Mudarrisin fi al-Hjuzah al-Alamiyah, t.th.

Qaradhawi, Yusuf. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*. Bandung: Mizan, 1993.

Qasbi Ja’far, Najamuddin Abil. *Ma’rifat al-Ushul*. Qum: Matba’at Sayyid asy Syuhadi, 1403 H.

Wadud, Amina. *Wanita di dalam a-Qur’an*, terj. Yaziar Radiani, Bandung: Pustaka Salman, 1992.

Warsidi, Slamet. “Hermeneutika Dialektik Spekulatif George Gadamer” dalam Jurnal Filsafat *Potensia*, Yogyakarta: Ideal, 2003.

www.islam4u.com

CURICULUM VITAE

Nama : Nur'Aeni
Tempat/Tanggal Lahir : Sukabumi, 13 Desember 1984
Alamat Asal : Jl. Ciraden Cisaat Gg. H. Sidik Rt. 10 Rw. 03 No. 352
Cisaat Sukabumi Jawa Barat 43152
Telp / Hp : (0266) 215 608 / 081328442632
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho Gendeng Gk IV No. 982 Yogyakarta

Nama Ayah : H. Ujang Baedillah
Pekaerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : A. Susilawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Jumlah saudara : 2
Anak ke : 2

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Cisaat Gadis Lulus Tahun 1996
2. SMPN 1 Cisaat Lulus Tahun 1999
3. MAN Tambak Beras Jombang Lulus Tahun 2002
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis Tahun 2003.